

PENERAPAN PSAK NO. 30
TENTANG AKUNTANSI SEWA GUNA USAHA
PADA PT. BUKIT JAYA ABADI SURABAYA SEBAGAI LESSEE

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

KKB
KK
A. 147/04.
Mas
P



Diajukan Oleh

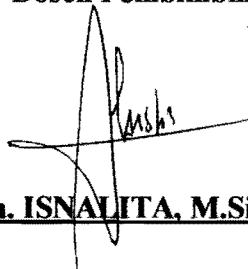
ALIA MASYITHA
No. Pokok : 049916385

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

Surabaya,05- Januari - 2004.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra. ISNALITA, M.Si., Ak.

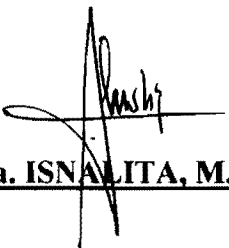


SKRIPSI
PENERAPAN PSAK NO. 30
TENTANG AKUNTANSI SEWA GUNA USAHA
PADA PT. BUKIT JAYA ABADI SURABAYA SEBAGAI LESSEE

DIAJUKAN OLEH :
ALIA MASYITHA
No. Pokok : 049916385

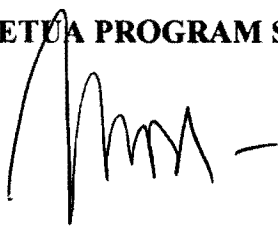
TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. ISNALITA, M.Si., Ak.

TANGGAL 17 - 02 - 2004..

KETUA PROGRAM STUDI,


Drs .M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.

TANGGAL 19 - 02 - 2004..

Abstraksi

Skripsi ini mengamati bagaimana PT. BJA memperlakukan transaksi sewa guna usahanya lalu dibandingkan dengan PSAK No. 30 tentang Akuntansi Sewa Guna Usaha. Jika perusahaan belum mencatatnya dengan benar maka akan diberikan saran-saran perbaikan. Penelitian pada penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif.

Pada 8 Agustus 1999, PT. BJA melakukan perjanjian sewa guna usaha dengan PT. Orix Bina Usaha Leasing untuk mesin Hidrolic Press Brake. Perusahaan mencatat mesin yang disewagunausahakan dalam kelompok Aktiva Tetap tapi tidak dalam kelompok tersendiri dan kewajiban yang timbul diperlakukan sebagai Hutang Usaha biasa. Untuk pembayaran sewa bulanan, perusahaan membedakannya menjadi pembayaran untuk angsuran pokok dan beban bunga. Proporsi antara angsuran dan beban bunga setiap bulannya adalah sama.

Perlakuan akuntansi perusahaan pada transaksi sewa guna usahanya menunjukkan bahwa perusahaan belum menerapkan PSAK No. 30 sehingga penulis menyarankan untuk mencatat mesin tersebut dalam kelompok tersendiri yaitu Mesin- Sewa Guna Usaha dan kewajiban yang timbul sebagai Kewajiban Sewa Guna Usaha serta memperhitungkan beban bunga dengan memperhitungkannya pada sisa angsuran pokok yang tersisa dan bukan menghitungnya dengan proporsi yang sama setiap bulannya.